

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berisikan tentang lokasi objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Kantor Bappeda Sumut yang beralamat di Jl.Pengeran Diponegoro Nomor 21-A, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara. Prosedur jadwal Penelitian diuraikan sebagai berikut :

No	Kegiatan	2018		2019										
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Pengajuan Judul													
2	Penyusunan Proposal													
3	Bimbingan Proposal													
4	Riset dan Pengolahan Data													
5	Penyusunan Skripsi													
6	Bimbingan Skripsi													
7	Sidang Meja Hijau													

3.2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi digunakan untuk mengetahui gambaran dan seberapa besar dari objek yang akan diteliti. Menurut Indrawati (2015: 164), "populasi adalah

keseluruhan kelompok orang, kejadian, benda-benda yang menarik peneliti untuk di telaa”, populasi yang dipilih penelliti untuk ditelaah akan menjadi pembatas dari hasil penelitian yang diperoleh . Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian adalah 385 orang pegawai bappeda sumut.

b. Sampel

Menurut Indrawati (2015: 164), “sampel adalah anggota-anggota populasi yang terpilih untuk dilibatkan dalam penelitian, baik untuk diamati, diberi perlakuan, maupun dimintai pendapat tentang yang diteliti, dalam penelitian ini jarang mengambil seluruh anggota populasi untuk diteliti karena biasanya jumlah anggota dalam populasi sangat banyak sehingga apabila mengambil seluruh anggota populasi akan memerlukan dana, waktu, dan energi yang sangat banyak.”

Dalam menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N\alpha^2}$$

(Sanusi, 2014: 101)

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = toleransi ketidaktelitian (dalam persen)

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{100}{1+(100 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{100}{1+(100 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{100}{1+1}$$

$$n = \frac{100}{2} = 50$$

Jadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin didapatkan jumlah sebesar 100 orang pegawai , maka angka tersebut dibulatkan, jadi diperoleh sampel menjadi 50 orang pegawai pada kantor bappeda sumut.

3.3. Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket (*Questioner*), adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab yang ditujukan kepada kantor Bappeda Sumut Medan dengan menggunakan skala likert dalam bentuk cheklis, maka ada beberapa yang memiliki lima (5) kategori dan nilai skor yang dapat diberikan kepada responden diantaranya yaitu :

Tabel 3.1
Skala *Likert* Mengukur

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2014: 169)

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampling Insidental adalah “teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dpaat digunakan sebagai sampel, ila di pandang orang yang kebetulan itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono 2014: 156)”.

3.3.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berdasarkan sumber datanya, peneliti menggunakan data primer.

Data Primer

Menurut Sugiyono (2014: 223), menyatakan bahwa data primer adalah “Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini hasilnya dapat diperoleh dengan cara melakukan wawancara, observasi, kuisisioner yang telah di isi langsung oleh responden”.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2019: 52), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuisisioner.

Kriteria jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 tidak dapat ditolak atau r memang berkorelasi positif atau indikator autonomi adalah valid (Ghozali 2019: 54).

3.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach alpha $>$ 0,70 (Ghozali 2019: 48).

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang menginformasikan tentang cara mengukur variabel. Berikut ini adalah definisi operasional dari Kepuasan Kerja, Motivasi, dan Produktivitas Kerja Pegawai.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Operasional	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Kepuasan Kerja (X ₁)	kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi 2. pengakuan 3. bekerja sendiri 4. tanggung jawab 5. kemajuan 6. pertumbuhan 7. keamanan 8. hubungan dengan kelompok <p>Sumber : Sinambela (2016)</p>	Likert
Motivasi (X ₂)	Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upaya nya untuk menciptakan kepuasan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Hubungan kerja 3. Kondisi kerja 4. Pekerjaan itu sendiri 5. Peluang untuk maju 6. Pengakuan dan penghargaan 7. keberhasilan 8. tanggung jawab <p>Sumber : Internet</p>	Likert

Produktivitas Kerja Pegawai (Y)	produktivitas pegawai adalah: “perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta pegawai persatuan waktu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi 7. Tanggung jawab 8. Peralatan yang digunakan 	Likert
Sumber: Sutrisno (2016)			

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2019: 154 - 157), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik :

a. Analisis grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat hasil histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun dengan demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan peneliti, maka peneliti juga menggunakan metode untuk melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus

diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal, jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Analisis Statistik

Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual.

Kriteria jika Z hitung $>$ Z tabel, maka distribusi tidak normal.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Z_{\text{skewness}} = \frac{\text{Skewness}}{\sqrt{6/N}} \quad Z_{\text{kurtosis}} = \frac{\text{Kurtosis}}{\sqrt{24/N}}$$

Dimana :

N = Sampel

S = Skewness

K = Kurtosis

3.6.1.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2019: 103) “Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Untuk menunjukkan adanya multikolonieritas nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

3.6.1.3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2019: 134) “Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”. Untuk melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*.

Dasar analisis nya yaitu :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dengan demikian, dalam buku Sanusi (2014: 134), regresi linear berganda dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas
 X_1 = Kepuasan Kerja
 X_2 = Motivasi
 a = Konstanta
 b_1b_2 = Koefisien Regresi
 e = Error / Variabel Pengganggu

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat uji SPSS versi 24, supaya memudahkan dalam membuat data pada penelitian ini.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

3.6.3.1. Merumuskan Uji t

Ghozali (2019: 97), “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. $H_0 : b_i = 0$, artinya signifikan secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y)
- b. $H_a : b_i \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. H_0 diterima jika $-t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3.6.3.2. Merumuskan Uji F

Untuk menguji hipotesis secara bersama-sama, digunakan rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(sugiyono, 2014: 297-298)

Dimana :

R = koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

3.6.3.3. Uji Determinasi (R^2)

Pengujian dengan menggunakan uji determinasi (R^2), yaitu untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas Situmorang (2017: 215).

